

**ABSTRAK****PENGARUH BERPIKIR KRITIS TERHADAP PERILAKU PENEMUAN  
INFORMASI SISWA SMA DI SURABAYA**

Berpikir kritis menjadi hal yang penting untuk diterapkan oleh siswa pada abad ke-21 ini, salah satunya yaitu diterapkan dalam penemuan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik maupun non-akademik. Melihat saat ini merupakan era informasi dengan begitu banyak informasi yang tersedia setiap harinya. Sumber informasi yang tersedia pun juga sangat beragam dengan berbagai perspektif, hal ini terjadi disebabkan oleh kemudahan teknologi informasi untuk mengedit dan menyebarkan kembali informasi. Banyaknya sumber dan informasi yang beragam membuat proses penemuan informasi menjadi tidak sederhana khususnya bagi siswa yang juga didorong oleh kebutuhan informasi, dimana kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini siswa dituntut untuk lebih mampu belajar mandiri dalam memahami materi pelajaran. Hal tersebut menjadikan siswa membutuhkan lebih banyak informasi dan sumber bacaan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam agar mampu memahami dengan baik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pengaruh berpikir kritis terhadap perilaku penemuan informasi siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif eksplanatif dan penarikan sampel menggunakan metode multistage random sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh berpikir kritis (X) terhadap perilaku penemuan informasi siswa (Y), hal tersebut diketahui berdasarkan hasil  $t_{hitung} (13,703) > t_{tabel} (1,986)$  dan nilai  $sig\ 0,000 < 0,05$ . Artinya,  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara berpikir kritis terhadap perilaku penemuan informasi siswa. Berdasarkan hasil uji analisis regresi memiliki nilai koefisien 0,505, yang berarti keduanya memiliki hubungan yang positif sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel X maka pada variabel Y juga akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 65,7% sedangkan sisanya 34,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji analisis determinasi ( $R^2$ ).

Kata kunci: berpikir kritis, perilaku penemuan informasi, siswa

**ABSTRACT****THE EFFECT OF CRITICAL THINKING ON HIGH SCHOOL STUDENT'S  
INFORMATION SEEKING BEHAVIOUR IN SURABAYA**

Critical thinking becomes important for students to apply in the 21<sup>st</sup> century, one which is applied in the seeking of information to meet academic and on non-academic information needs. Seeing now is an information age with so much information available every day. The available information sources are also very diverse with various perspectives, this happens due to the ease of information technology for editing and redistributing information. Many of sources and diverse information makes the process of information seeking not simple especially for students who are also driven by information needs, where the curriculum is applied in Indonesia today students are required to be more able to learn independently in understanding the subject matter. This makes students need more information and reading resources to get deeper knowledge to be able to understand well. Therefore the researcher wants to know the effect of critical thinking on student's information seeking behavior. This research was conducted using quantitative explanative methods and sampling using the multistage random sampling method.

The results of this study indicate that there is an effect of critical thinking (X) on student's information seeking behavior (Y). It is known based on the results  $t_{hitung} (13,703) > t_{tabel} (1,986)$  and significance value  $0,000 < 0,05$ . That means,  $H_0$  is rejected so it can be concluded that there is an effect between critical thinking on students' information seeking behavior. Based on the results of the regression analysis test has a coefficient value 0,505, which means the two have a positive relationship so that if there is an increase in the variable X then the variable Y will also increase, and vice versa. The magnitude of the effect between variable X on Y variable is equal to 65,7% while the remaining 34,3% is effect by other factors not explained in this study, this can be seen from the results of the determination analysis ( $R^2$ ) test.

Keyword: critical thinking, information seeking behavior, students